ANALISIS PEMUATAN *CARGO* DI ATAS KAPAL MV. FALCONT TRIDENT YANG DI AGENI OLEH PT. RIANDY FIESTA SAMUDERA CABANG PALEMBANG SUMATERA SELATAN

ANDI ALIEF DANIKA

21.43.039

KETATALAKSANAAN ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHANAN

PROGRAM DIPLOMA IV PELAYARAN POLITEKNIK ILMU PELAYARAN MAKASSAR TAHUN 2025

ANALISIS PEMUATAN *CARGO* DI ATAS KAPAL MV. FALCONT TRIDENT YANG DI AGENI OLEH PT. RIANDY FIESTA SAMUDERA CABANG PALEMBANG SUMATERA SELATAN

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Diploma IV Pelayaran

Program studi :

KETATALAKSANAAN ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHANAN

Di susun Oleh :

ANDI ALIEF DANIKA

21.43.039

PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA IV PELAYARAN
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN MAKASSAR TAHUN 2025

SKRIPSI

ANALISIS PEMUATAN *CARGO* DI ATAS KAPAL MV. FALCONT TRIDENT YANG DI AGENI OLEH PT. RIANDY FIESTA SAMUDERA CABANG PALEMBANG SUMATERA SELATAN

Disusun dan Diajukan Oleh:

ANDI ALIEF DANIKA

NIT. 21.43.039

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi Pada

Tanggal, 12 Maret 2025

Menyetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Ansyar, S.T., M.H.	**Adi Suriadi, S.H., M.H., M.Si.**

Mengetahui:

a. n. Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar Pembantu Direktur I	Ketua Program Studi KALK
Capt. Faisal Saransi, M.T., M.Mar. **NIP. 19750329 199903 1 002**	**Jumriani, S.E., M.Adm., S.D.A.** **NIP. 19731201 199803 2 008**

PRAKATA

Dengan menyebut nama Tuhan Yang Maha Esa, kami panjatkan puja dan puji atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kami, sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini di buat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan diploma IV dengan prodi Ketatalaksanaan Angkutan Laut Dan Kepelabuhanan pada Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar. Dengan judul yaitu **" ANALISIS PEMUATAN *CARGO* DI ATAS KAPAL MV. FALCONT TRIDENT YANG DI AGENI OLEH PT. RIANDY FIESTA SAMUDERA CABANG PALEMBANG SUMATERA SELATAN "**

Penulis skripsi menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin selesai tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama saya menyusun skripsi ini. Pada kesempatan ini saya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada orang-orang yang telah membimbing saya dalam penulisan skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung,

Kepada yang terhormat :

1. Capt. Rudy Susanto, M.Pd. selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar
2. Capt Faisal Saransi, M.T., M.Mar. selaku Pembantu Direktur Satu Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar
3. Ibu Jumriani, S.E.,M.Adm.S.D.A selaku Ketua Program Studi Ketatalaksanaan Angkutan Laut Dan Kepelabuhanan
4. Bapak Ansyar, ST.M.T selaku dosen pembimbing pertama penulis selama menyusun skripsi ini
5. Bapak Adi Suriadi, S.H,. M.H., M.Si selaku dosen pembimbing kedua selama penulisan skripsi ini

6. Kepala kantor cabang dan karyawan PT. Riandy Fiesta Samudera yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data skripsi sampai selesai
7. Kepada kedua orang tua yang tercinta Bapak Andi Daris dan Ibu Anita, Saudara kandung penulis, serta keluarga besar penulis yang senantiasa memberi Doa, Dukungan, semangat, serta cinta kasih selama penulis mengenyam pendidikan
8. Rekan – rekan taruna/i Angkatan XLII, Senior dan junior Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar yang telah memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini
9. Semuanya yang tak mungkin tersebutkan namanya satu persatu.

Dalam penyusunan ini penulis menyadari masih banyak kekurangan baik di tinjau dari segi penulisan, penyajian materi maupun dalam penggunaan bahasa. Karena itu penulis Mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini yang akan berguna untuk umum maupun penulis sendiri.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri pribadi penulis dan maupun pembacanya untuk menambah pengetahuan.

Makassar, 12 Maret 2025

Andi Alief Danika

NIT: 21.43.039

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

NAMA : ANDI ALIEF DANIKA

NIT : 21.43.039

PROGRAM STUDI : KALK

Menyatakan Bahwa Skripsi dengan judul :

Analisis Pemuatan *Cargo* Di Atas Kapal MV. Falcont trident Yang Di Ageni Oleh PT. RIANDY FIESTA SAMUDERA Cabang Palembang Sumatera Selatan

Merupakan hasil karya sendiri. Dan Seluruh ide yang tercantum di dalam skripsi ini, kecuali tema yang penulis nyatakan sebagai tanda kutipan, merupakan ide yang saya susun sendiri.

Jika pernyataan di atas tidak sesuai, maka saya penulis bersedia menerima sanksi yang tetapkan oleh Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar.

Makassar, 12 Maret 2025

Andi Alief Danika

NIT: 21.43.039

ABSTRAK

ANDI ALIEF DANIKA. 2025 Analisis Pemuatan *Cargo* Di Atas Kapal MV. FALCONT TRIDENT Yang Di Ageni Oleh PT. RIANDY FIESTA SAMUDERA Cabang Palembang Sumatera Selatan yang di bimbing oleh Ansyar dan Adi Suriadi.

Tujuan Dari Penelitian Ini yaitu untuk mengetahui bagaimana proses pemuatan *cargo* yang ada di atas kapal MV. Falcont Trident yang di ageni oleh PT. RIANDY FIESTA SAMUDERA Cabang Palembang Sumatera Selatan dan mengetahui juga apa saja hal-hal yang dapat membuat terjadinya keterlambatan pemuatan *cargo* di atas kapal dan bagaimana cara menangani keterlambatan muatan tersebut.

Dalam penelitian ini, di laksanakan pada PT. RIANDY FIESTA SAMUDERA cabang palembang sumatera selatan dan menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kualitatif, yaitu pengolahan data kualitatif yang telah diperoleh melalui gambaran fakta-fakta atau karakteristik yang sebenarnya.

Hasil dari penelitian ini adalah langkah-langkah untuk melancarkan penataan muatan batu bara di kapal MV. Falcont trident meliputi persiapan sebelum pemuatan, melakukan *Draft survei,* membuat kesepakatan antara *Stevedore* dan kapal tentang *stowage plan* ataupun *loading sequence* yang sudah dibuat oleh *chief officer*, membuka palka-palka dan siap untuk dilakuan pemuatan sesuai dengan *stowage plan*, setelah itu melaksanakan *deballasting*, melakukan *trimming*, dan pengawasan. Dan adapun hambatan yang terjadi selama pemuatan di atas kapal seperti hujan dan angin kencang upaya atau tindakan yang dilakukan untuk menjaga batu bara agar tetap dalam kondisi baik, seperti dalam kondisi hujan, yaitu dengan menutup tongkang menggunakan terpal dan palka kapal dan menunggu sampai hujan berhenti hingga dapat proses pemuatan, ketika hujan berhenti maka diharuskan batu bara untuk dilakukan penjemuran.

Kata kunci : Analisis,*Cargo*,Muat

ABSTRACT

ANDI ALIEF DANIKA. 2025 Analysis of Cargo Loading on the MV. FALCONT TRIDENT Ship Agentized by PT. RIANDY FIESTA SAMUDERA Palembang Branch, South Sumatra, supervised by Ansyar and Adi Suriadi.

The purpose of this study is to determine the process of loading cargo on the MV. Falcont Trident which is agented by PT. RIANDY FIESTA SAMUDERA Palembang Branch, South Sumatra and also to find out what things can cause delays in loading cargo on the ship and how to handle the delay in loading.

In this study, it was carried out at PT. RIANDY FIESTA SAMUDERA, Palembang Branch, South Sumatra and used the type of Qualitative Descriptive research, namely the processing of qualitative data that has been obtained through a description of the actual facts or characteristics.

The results of this study are steps to facilitate the arrangement of coal cargo on the MV ship. Falcont trident includes preparation before loading, conducting a Draft survey, making an agreement between Stevedore and the ship about the stowage plan or loading sequence that has been made by the chief officer, opening the hatches and ready to be loaded according to the stowage plan, after that carrying out deballasting, trimming, and supervision. And as for the obstacles that occur during loading on the ship such as rain and strong winds, efforts or actions taken to keep the coal in good condition, such as in rainy conditions, namely by covering the barge using a tarpaulin and the ship's hatch and waiting until the rain stops until the loading process can be carried out, when the rain stops, the coal is required to be dried.

Keywords: Analysis,Cargo,Loading

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGAJUAN ii

HALAMAN PENGABSAHAN iii

PRAKATA iv

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI vi

ABSTRAK vii

ABSTRACT viii

DAFTAR IS ix

DAFTAR GAMBAR xi

DAFTAR TABEL xii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 2

C. Tujuan Penelitian 3

D. Manfaat Penelitian 3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 4

A. Aspek Kepelabuhanan 4

B. Unsur Kapal 7

C. Area Labuh Kapal 12

D. *Foreman* 12

E. *Shipper* 13

F. Keagenan 14

G. Bongkar Muat 16

H. Komoditi 17

I. Kerangka Pikir 20

BAB III METODE PENELITIAN 21

A. Jenis Data Dan Penelitian 21

B. Definisi Konsep 21

C. Unit Analisis 21

D. Teknik Pengumpulan Data 22

E. Metode Analisis Data 22

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 23

A. Gambaran Umum 23
B. Hasil Penelitian 28
C. Pembahasan Masalah 41
D. Hambatan yang Terjadi Ketika Kegiatan Pemuatan Batu Bara di MV. Falcont trident 43
E. Upaya Yang Dilakukan Dalam Mengatasi Hambatan Dalam Pemuatan Batu Bara pada MV. Falcont trident 47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 49
A. Kesimpulan 49
B. Saran 50
DAFTAR PUSTAKA 51
LAMPIRAN 53
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 61

DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
Gambar 4.1	: Struktur Organisasi	20
Gambar 4.2	: Kapal *Geared bulk carrier*	24
Gambar 4.3	: Kapal *Panamax Bulker*	27
Gambar 4.4	: Kondisi Palka Bersih	28
Gambar 4.5	: Tongkang Alat	30
Gambar 4.6	: Tongkang Sandar	33
Gambar 4.7	: *flowchart* pelayanan Keagenan	35
Gambar 4.8	: Pengecekan *Draft Survey*	37
Gambar 4.9	: Penataan Muatan (*Trimming*)	39
Gambar 4.10	: *flowchart* Proses muat batu bara	40
Gambar 4.11	: Proses Tongkang Sandar	44
Gambar 4.12	: Kondisi Cuaca Buruk	45

DAFTAR TABEL

Nomor Halaman

Tabel 4.1 : Daftar Nama Kapal Yang Di Ageni Oleh PT. RSF 26

Tabel 4.2 : Daftar Peralatan Bongkar Muat PT. KBE 32

Tabel 4.3 : Daftar Nama Tongkang Sandar
Di MV. Falcont Trident 34

Tabel 4.4 : Data Kerusakan Alat Bongkar Muat 46

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam bisnis pelayaran tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya, sehingga perlu disadari oleh semua awak kapal akan keutuhan muatan dari pelabuhan muat sampai pelabuhan bongkar. Untuk itu penanganan dan pengaturan yang baik perlu diperhatikan, tanpa mengesampingkan keselamatan awak kapal dan peralatan.

Pengaturan dan teknik pemuatan di atas kapal merupakan kecakapan pelaut yang menyangkut berbagai aspek tentang bagaimana cara melakukan pemuatan di atas kapal, perawatan muatan selama pelayaran, dan pelaksanaan pembongkaran. Namun dalam kenyataan aspek-aspek tersebut belum dapat terlaksana dengan baik, sehingga akan berdampak pada keuntungan perusahaan pelayaran dan pemilik muatan.

Usaha bongkar muat barang dari dan ke kapal, yang terdiri dari kegiatan bongkar muat, pengaturan muatan dan penerimaan/pengiriman. Dari pengertian di atas penulis mengambil kesimpulan, bahwa proses bongkar muat adalah sebuah kegiatan pemuatan atau pembongkaran yang dilakukan pada saat kapal berada di pelabuhan. Berdasarkan kenyataan di atas kapal aktivitas bongkar muat barang dari kapal ke dermaga atau sebaliknya semakin meningkat pula. Untuk memperlancar proses bongkar muat tersebut diperlukan tenaga ahli dan tenaga kerja atau buruh bongkar muat yang profesional dan peralatan bongkar muat yang baik pula kondisinya untuk kelancaran bongkar muat tersebut. Muatan curah batu bara merupakan muatan berbahaya yang membutuhkan penanganan dan pengaturan khusus selama pemuatan, pelayaran maupun selama bongkar.

Akan tetapi saat penulis melaksanakan penelitian pada saat prada, penanganan batu bara masih banyak mengalami kendala-kendala baik dari

peralatan muat maupun dari buruhnya sendiri. Pada saat bongkar muat dari tongkang ke kapal yang menggunakan *Crane* kapal masih terdapat kendala yang membuat proses bongkar muat berjalan lamban, lambatnya proses bongkar muat disebabkan adanya *wire* loncat (keluarnya *wire* dari bearing sheave yaitu jalur *wire* yang berputar yang berada di ujung batang pemuat) yang disebabkan pengoperasian *Crane* yang kurang hati-hati dan *wire* putus. Susahnya pengaturan terhadap buruh juga akan memperlambat proses pemuatan. Tentunya hal ini membuat proses bongkar muat dan penataan muatan tidak sesuai dengan prinsip yang telah disebutkan diatas. Semua akan berjalan lancar jika ada kerja sama yang baik antara pemilik muatan, pengangkut dan buruh.

Dengan alasan tersebut maka penulis tertarik menuangkan dalam skripsi yang berjudul " Analisis Pemuatan *Cargo* Di Atas Kapal MV. Falcont Trident Yang Di Ageni Oleh PT. RIANDY FIESTA SAMUDERA Cabang Palembang Sumatera Selatan". Hal ini bertujuan untuk mencari pemecahan masalah dengan cara penanggulangan yang tepat dalam mengatasi permasalahan pada saat bongkar muat, sehingga dikemudian hari permasalahan yang sama tidak akan terulang lagi serta kegiatan operasional dapat berjalan dengan lancar.

B. Rumusan Masalah

Adapun Masalah yang di bahas dalam skripsi ini adalah persiapan agar memperlancar proses pemuatan dari tongkang ke kapal, sehingga berjalan lancar dan selesai tepat waktunya. Berkenaan dengan masalah di atas maka penulis merumuskan beberapa masalah dalam skripsi ini.

1. Bagaimana proses pemuatan *cargo* di kapal MV. Falcont Trident yang telah diageni oleh PT. RIANDY FIESTA SAMUDERA cabang palembang?
2. Apa saja hambatan yang terjadi saat proses pemuatan *cargo* di kapal MV. Falcont Trident yang telah diageni oleh PT. RIANDY FIESTA SAMUDERA cabang palembang?

3. Apa Upaya yang di lakukan dalam mengatasi hambatan pada saat pemuatan *cargo* di MV. Falcont trident yang telah diageni oleh PT. RIANDY FIESTA SAMUDERA cabang palembang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai oleh penulis dalam membuat skripsi ini ada dua tujuan yaitu :

1. Untuk mengetahui proses pemuatan *cargo* di atas kapal MV. Falcont Trident yang di ageni oleh PT. RIANDY FIESTA SAMUDERA cabang palembang
2. Untuk mengetahui Hambatan yang terjadi saat proses pemuatan *cargo* di kapal MV. Falcont Trident yang telah diageni oleh PT. RIANDY FIESTA SAMUDERA cabang palembang
3. Untuk mengetahui upaya yang dapat mengatasi keterlambatan pada saat pemuatan *cargo* di MV. Falcont trident yang telah diageni oleh PT. RIANDY FIESTA SAMUDERA cabang palembang

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

   Sebagai ilmu pengetahuan yang bergerak di bidang proses kegiatan bongkar muat di atas kapal.

2. Praktis

   Sebagai bahan masukan bagi institusi bongkar muat dalam hubungan bekerja sama dengan PT. RIANDY FIESTA SAMUDERA

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Aspek Kepelabuhanan

1. Pengertian Pelabuhan

Menurut Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 mengenai Pelayaran, pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat berkegiatan pemerintah dan perusahaan. Secara fisik, pelabuhan dipergunakan sebagai tempat kapal berlabuh, naik turun penumpang dan atau bongkar muat barang. Dengan demikian, pelabuhan pada umumnya berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran serta kegiatan penunjang pelabuhan lain. Pelabuhan juga terbagi menjadi beberapa jenis yaitu:

a. Pelabuhan barang yaitu tempat bongkar muat barang komoditas, seperti barang ekspor impor.
b. Pelabuhan penumpang tempat untuk keberangkatan dan kedatangan kapal penumpang.
c. Pelabuhan ikan khusus untuk aktivitas perikanan dan tempat pendaratan hasil laut.

2. Fungsi Pelabuhan

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tentang Pelayaran (2008), Secara umum pelabuhan memiliki fungsi sebagai:

1. mendorong pengembangan kawasan perdagangan, kawasan industri, dan pusat kegiatan perekonomian lainnya;
2. mengawasi terjaminnya kelestarian lingkungan di pelabuhan;
3. ikut menjamin keselamatan dan keamanan pelabuhan;
4. menyediakan dan memelihara infrastruktur yang menghubungkan pelabuhan dengan kawasan perdagangan, kawasan industri, dan pusat kegiatan perekonomian lainnya;

5. membina masyarakat di sekitar pelabuhan dan memfasilitasi masyarakat di wilayahnya untuk dapat berperan serta secara positif terselenggaranya kegiatan pelabuhan.
6. menyediakan pusat informasi muatan di tingkat wilayah.
7. memberikan izin mendirikan bangunan di sisi daratan.
8. memberikan rekomendasi dalam penetapan lokasi pelabuhan dan terminal khusus

3. Fasilitas yang ada di pelabuhan
   a). Alur Pelayaran
   b). Kolam Pelabuhan
   c). Penahan Gelombang
   d.) *Mooring Buoy*
   e.) Dermaga
   f.) *Bunker* bahan bakar dan *fresh water*
   g.) Terminal petikemas
   h.) Gudang atau lapangan penumpukan
4. Instansi di pelabuhan
   a. Kantor Kesyahbandaran Utama, adalah Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut.
   b. Kantor Otoritas Pelabuhan, adalah lembaga pemerintah di pelabuhan sebagai otoritas yang melaksanakan fungsi pengaturan, pengendalian, dan pengawasan kegiatan kepelabuhanan yang diusahakan secara komersial
   c. Imigrasi, adalah perpindahan orang dari suatu negara-bangsa (*nation-state*) ke negara lain, di mana ia bukan merupakan warga negara.
   d. Bea dan Cukai, adalah Cukai adalah pungutan negara yang dikenakan terhadap barang-barang tertentu yang mempunyai sifat atau karakteristik yang ditetapkan dalam Undang-undang Cukai.

e. Karantina, adalah tindakan-tindakan terhadap kapal beserta isinya dan daerah pelabuhan untuk mencegah penjangkitan dan penjalaran penyakit karantina.
f. KP3, adalah unsur Kepolisian Republik Indonesia yang mempunyai tugas pokok membantu Administrator Pelabuhan dalam menyelenggarakan keamanan di dalam daerah Pelabuhan sepanjang mengenai tata-tertib umum dalam rangka pendayagunaan dan pengusahaan pelabuhan.

5. Badan usaha di pelabuhan

Badan Usaha Pelabuhan, yaitu badan usaha yang kegiatan usahanya khusus di bidang pengusahaan Terminal dan Fasilitas Pelabuhan lainnya. Dalam melaksanakan kegiatan penyediaan atau pelayanan jasa kepelabuhanan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 tentang Pelayaran (2008) pasal 90 ayat (1) Badan usaha Pelabuhan berkewajiban yaitu :

a. Menyediakan dan memelihara kelayakan fasilitas pelabuhan
b. Memberikan pelayanan kepada pengguna jasa pelabuhan sesuai dengan standar operasional pelayanan yang ditetapkan oleh Pemerintah
c. Menjaga keamanan, keselamatan, dan ketertiban pada fasilitas pelabuhan yang dioperasikan

6. Jasa Kepelabuhanan

Jasa kepelabuhanan pada Pelabuhan Laut serta Pelabuhan Sungai dan Danau yang digunakan untuk melayani Angkutan Penyeberangan. Adapun jasa kepelabuhanan menurut Pasal 90 UU 17 Tahun 2008 adalah:

a. penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk bertambat.
b. penyediaan dan/atau pelayanan pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih.
c. penyediaan dan/atau pelayanan fasilitas naik turun penumpang dan/atau kendaraan.

d. penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang dan peti kemas;
e. penyediaan dan/atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bongkar muat, serta peralatan pelabuhan.
f. penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal peti kemas, curah cair, curah kering, dan Ro-Ro.
g. penyediaan dan/atau pelayanan jasa bongkar muat barang;
h. penyediaan dan/atau pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang.
i. penyediaan dan/atau pelayanan jasa penundaan kapal.

B. Unsur Kapal

1. Pengertian kapal dan jenisnya

Kapal adalah jenis kendaraan air dengan bentuk dan jenis apapun, serta digerakan oleh tenaga mekanik, menggunakan tenaga angin atau ditunda, Kapal termasuk jenis kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan dibawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah. Adapun jenis dan fungsi kapal yaitu:

a) Kapal *Tug boat*

Kapal *Tug boat* adalah jenis kapal kecil namun sangat kuat yang dirancang khusus untuk membantu manuver kapal-kapal besar, seperti kapal kargo, kapal tanker, atau kapal pesiar, baik di pelabuhan, sungai, atau area perairan sempit.

b) Kapal tanker

Kapal tanker adalah kapal yang memuat minyak atau seperti bahan kimia, gas alam cair (LNG), atau produk-produk petrokimia dari satu tempat ke tempat lain melalui laut atau perairan. Adapun fungsi kapal tanker yaitu :

1. Transportasi minyak dan cairan
2. Mendukung perkembangan industri
3. Mengembangkan ekonomi global

4. Mobilitas dan distribusi industri
5. Mengangkut gas alam cair (LNG)
6. Kapal *cargo*

Secara umum, kapal kargo, atau juga sering disebut sebagai kapal barang adalah transportasi laut berukuran besar yang berfungsi secara khusus untuk mengangkut barang dari sebuah titik ke titik atau tujuan lainnya. Kapal *cargo* berfungsi untuk mengirim barang baik milik perusahaan maupun milik perorangan dengan ukuran yang besar dan jumlah yang banyak.

c) Kapal tongkang

Kapal tongkang adalah jenis kapal yang telah dirancang khusus untuk mengangkut material berat seperti batu bara, pasir, kayu, minyak, hingga bahan konstruksi lainnya. Kapal ini tidak memiliki mesin sendiri dan karenanya harus ditarik oleh kapal lain seperti kapal pengangkut atau kapal tunda. Kapal tongkang biasa di gunakan sebagai sarana transportasi untuk mengangkut berbagai jenis muatan, seperti batu bara, pasir, kayu, minyak, dan bahan bangunan lainnya, dari satu tempat ke tempat lain di perairan dangkal seperti sungai, danau, atau pelabuhan.

d) Kapal penumpang

Kapal penumpang adalah jenis kapal yang dirancang khusus untuk mengangkut orang sebagai penumpang dari satu tempat ke tempat lain. Kapal ini bisa digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk transportasi reguler, rekreasi, atau wisata.

e) Kapal bulk carrier

Kapal bulk carrier adalah jenis kapal kargo yang dirancang khusus untuk mengangkut muatan curah dalam jumlah besar, seperti bahan mentah atau komoditas yang tidak dikemas.

2. Dokumen kapal

Dokumen adalah surat penting atau berharga yang sifatnya tertulis atau tercetak yang berfungsi atau dapat dipakai sebagai bukti ataupun keterangan yang menguatkan. Oleh karena itu suatu kapal atau armada untuk melaksanakan suatu pelayaran yang lancar serta aman maka semua syarat-syarat kapal yang ditentukan harus dimiliki, karena setiap Pelabuhan yang disinggahi, dokumen kapal tersebut akan diperiksa oleh Instansi terkait. Dokumen – dokumen yang di maksud terdiri dari:

A. *Certificate of registry*
B. *Certificate international tonnage*
C. *Certificate air polution*
D. *Certificate of clasisfication*
E. *Certificate DOC (Dokumen Of Compliance)*
F. *Load line certificate*
G. *Port state control*
H. *Derating certificate*
I. *Cargo ship safety radio*
J. *Safety management certificate*
K. *Certificate internasional ship security*
L. *Certificate IOPP*
M. *Certificate inflatable liferaft*
N. *Certificate fire extinguishers*
O. *Exemption certificate*

3. Dokumen – Dokumen Muatan Kapal

a) *Shipping instruction (SI)*

Merupakan surat yang dibuat shipper yang ditunjukan kepada carrier / kapal untuk menerima dan memuat muatan yang tertera dalam surat tersebut. *Shipping Order* berisi Nama *shipper*, Nama *consignee* di pelabuhan bongkar, *Notify adress*, Pelabuhan muat, Pelabuhan tujuan, Nama dengan jenis barang, jumlah Berat dan volume dan juga *Bill of loading (B/L).*

b) *Cargo declaration*

Yaitu dokumen yang di buat oleh *shipper* (pengirim) ditujukan kepada master kapal, dokumen ini menyatakan bahwa *cargo* telah di inspeksi oleh *independent surveyor* yang menyatakan *cargo* aman untuk di angkut.

c) *Notice of readiness*

Suatu surat yang dibuat oleh Nakoda yang menyatakan bahwa kapal telah siap untuk melaksanakan kegiatan pembongkaran atau pemuatan.

d) *Damaged report*

Merupakan suatu surat berita acara ketika adanya kecelakaan kerja di atas kapal.

e) *Mate's receipt*

Dokumen tanda terima barang dari penjual menyatakan bahwa barangnya telah di terima di atas kapal.

f) *Time sheet*

Dokumen yang di dalamnya terlampir kegiatan sehari-hari di atas kapal mulai dari kapal itu datang sampai dia selesai melaksanakan kegiatan.

g) *Draft survey report*

Dokumen ini merupakan dokumen yang melampirkan berapa total muatan yang telah di muat oleh kapal.

h) *Stowage plan*

Dokumen yang berisi gambaran kapal dan gambar susunan muatan yang akan di muat di atas kapal.

i) *Statement of fact*

Surat asli yang sama dengan time sheet atau laporan selama kapal itu di muat yang di buat dengan benar dan di tanda tangani oleh master/nahkoda di atas kapal.

j) *Crew list*

Dokumen yang berisi nama-nama anggota di atas kapal beserta apa jabatannya.

4. Jenis-jenis muatan kapal

a. Hewan

Hewan adalah salah satu jenis muatan kapal karena biasanya hewan akan di muat di atas kapal ketika urgent seperti pengiriman sapi, ayam dll akan di kirimkan ke Indonesia karena sebentar lagi hari raya idul fitri.

b. Curah kering

Yang merupakan muatan dalam bentuk biji-bijian yang akan di muat ke atas kapal seperti kedelai, batu bara, jagung, pupuk yang akan di curahkan ke dalam palka menggunakan alat khusus.

c. Petikemas

Petikemas merupakan suatu muatan yang berupa *container* yang terbuat dari bahan baja yang di isikan biasanya *cargo* umum

d. Manusia/Penumpang

Penumpang juga salah satu muatan di atas kapal yang biasa terdapat di kapal ferry ataupun kapal pelni yang ingin menyebrang ke pulau-pulau.

e. Gas

Gas merupakan bentuk atau wujud dari zat yang memiliki volume dan bentuk dengan kondisi yang berubah-ubah sesuai dengan besarnya ruangan yang di tempatinya.

f. Curah Cair

Curah Cair (*liquid bulk cargo*) Yaitu muatan curah yang berbentuk cairan yang diangkut dengan menggunakan kapal-kapal khusus yang disebut kapal *tanker*.

g. Barang Umum

Jenis barang yang termasuk dalam kategori *general cargo* tidak memerlukan penanganan khusus andaikan persyaratan pengangkutan telah memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku.

C. Area Labuh Kapal

1. Area labuh kapal yaitu tempat di mana berlabuhnya kapal yang akan menunggu proses penyelesaian pelayanan di pelabuhan. Area pelayanan yang ada di pelabuhan itu biasanya tidak jauh dari perairan seperti Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP), Kantor Syahbandar Otoritas Pelabuhan (KSOP), Otoritas Pelabuhan (OP), dan Unit Penyelenggara Pelabuhan (UPP).
2. Penetapan area labuh, adalah perairan yang memiliki kedalaman, lebar dan bebas hambatan pelayaran lainnya di anggap aman dan selamat untuk di gunakan untuk berlabuh kapal.
3. Peruntukan area labuh, suatu wilayah yang kita gunakan untuk berlabuh sambil menunggu kapal untuk sandar di pelabuhan.

D. *Foreman*

Foreman adalah orang yang bertanggung jawab untuk memperbaiki manajemen dan meningkatkan kinerja karyawan dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan tugas di perusahaan atau tempat kerja. Adapun tugas *foreman* yaitu menyelidiki keadaan perusahaan dan karyawan yang melapor kepadanya. Kegiatannya dapat merumuskan masalah perusahaan melalui data yang ada. Foreman juga yang bertanggung jawab untuk mengawasi, mengatur, dan memastikan seluruh proses pemuatan agar

berjalan dengan aman, efisien, dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Adapun tugas utama dari foreman sebagai berikut:

1. Pengawasan Operasional

   Memantau kegiatan pemuatan mulai dari pengangkutan batu bara ke area pemuatan, penyusunan material, hingga proses transfer ke kapal atau alat transportasi lain.
2. Koordinasi tim

   Mengarahkan dan mengawasi tenaga kerja yang terlibat dalam proses pemuatan.
3. Penemuan standar keselamatan

   Memastikan seluruh aktivitas pemuatan mengikuti standar keselamatan kerja dan lingkungan.
4. Pencatatan dan pelaporan

   Mencatat data terkait jumlah batu bara yang dimuat, waktu operasional, serta melaporkan segala kendala kepada manajemen.
5. Penanganan masalah teknis

   Mengidentifikasi dan menangani masalah teknis yang muncul selama proses pemuatan.

E. *Shipper*

Shipper adalah orang atau badan hukum yang mempunyai muatan kapal untuk dikirim dari suatu pelabuhan tertentu (pelabuhan pemuatan) untuk diangkut ke pelabuhan tujuan. Data – data mengenai mama dan alamat lengkap *Shipper* harus tertulis jelas di dalam dokumen-dokumen seperti : *Bill Of Lading, Packing List, Commercial Invoice, COO, PEB* (Pemberitahuan Export Barang), PIB (Pemberitahuan Import Barang ketika Importir mengurus proses pengeluaran barang dari Pelabuhan).

Dengan kata lain *customer* bisa diartikan sebagai *shipper*, karena permintaan untuk melakukan ekspedisi barang biasanya datang dari mereka. Dan pihak jasa ekspedisi adalah otoritas yang dipercaya untuk melakukan ekspedisi barang dari *customer* terkait.

Adapun tugas - tugas *shipper* yaitu:

1. Mempersiapkan barang yang harus di kirimkan
2. Menentukan moda angkutan barang
3. Memilih perusahaan ekspedisi
4. Menentukan biaya pengiriman
5. Memastikan keamanan barang

F. Keagenan

Keagenan umum adalah perusahaan pelayaran yang ditunjuk oleh perusahaan pelayaran lain di Indonesia atau asing di luar negeri (selaku principal) untuk mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan kepentingan kapal principal tersebut. Jadi perusahaan pelayaran dapat menunjuk agen dalam hal membutuhkan pelayanan kapalnya, tetapi juga dapat ditunjuk sebagai agen dalam hal melayani kapal di perusahaan lain (Edy Hidayat, 2009).

1. Definisi agen

   Agen adalah hubungan berkekuatan secara hukum yang terjadi bilamana dua belah pihak bersepakat membuat perjanjian, di mana salah satu pihak yang dinamakan agen setuju untuk untuk mewakili pihak lainnya yang dinamakan pemilik *(principal)* dengan syarat bahwa pemilik tetap mempunyai hak cipta untuk mengawasi agennya mengenai kewenangan yang dipercayakan kepadanya. Agen pelayaran adalah sebuah badan usaha yang bergerak dalam kegiatan atau aktifitas kapal atau perusahaan pelayaran.

2. Jenis – Jenis agen

   a. General agent

      Agen umum adalah perusahaan pelayaran yang di beri tanggung jawab oleh perusahaan pelayaran lain di Indonesia atau perusahaan asing diluar negeri (selaku *principal*) untuk mengurus segala sesuatu

yang berkaitan dengan kepentingan kapal principal tersebut, kapal milik, kapal charter yang telah di operasikan.

b. Sub agen

Adalah suatu perusahaan yang di tujuk oleh general agent untuk melayani kebutuhan kapal di suatu pelabuhan, sub agent ini sebenarnya berfungsi sebagai wakil atau agent dari general agent

c. Cabang agen

Cabang agen adalah cabang dari *general agent* di pelabuhan tertentu. Di dalam usaha pelayaran niaga dimana ada liner dan tramper, pelayaran liner akan menunjuk *general* atau *booking agent*, untuk mengurus muatan dan kapalnya. Tramper akan menunjuk agent khusus (*special agent*) karena hanya di pakai pada saat kapalnya di-charter di suatu pelabuhan dimana kapal melakukan bongkar muat. Dalam melakukan tugasnya di pelabuhan, agen yang di tunjuk dinamakan *Port Agent*. *Port Agent* di tunjuk di pelabuhan lainnya dapat menunjuk sub-agent untuk mewakilinya. *Port Agent* tetap bertanggung jawab terhadap principalnya.

d. Port agent

Port agent adalah perusahaan pelayaran yang ditunjuk untuk melakukan tugas-tugas di suatu pelabuhan. *Port Agent* dapat menunjuk *Sub Agent* di pelabuhan lainnya untuk mewakilinya. *Port Agent* tetap bertanggung jawab terhadap principalnya.

e. Boarding agent

Boarding agent adalah dimana petugas dari keagenan yang selalu berhubungan dengan pihak kapal. Biasanya *boarding agent* yang pertama naik ke kapal waktu kapal tiba dan terakhir meninggalkan di karenakan boarding agent mengawasi apa saja aktifitas kapal selama kapal ada di pelabuhan tersebut.

G. Bongkar Muat

1. Pengertian bongkar muat

   Bongkar muat adalah proses mengeluarkan barang dari kapal atau alat angkut lainnya untuk diangkut atau didistribusikan ke tujuan akhir. Proses ini melibatkan berbagai aktifitas seperti memuat barang ke dalam kapal, membongkar barang dari kapal, serta pemindahan dan pengorganisasian barang di pelabuhan atau area penyimpanan. Adapun fungsi utama dari bongkar muat yaitu untuk mempermudah proses pengiriman, pendistribusian, serta penyimpanan barang.

2. Tugas bongkar muat

   a. Membongkar barang dari kapal atau tongkang
   b. Memilih barang berdasarkan jenis, tujuan, atau kebutuhan
   c. Memasukkan barang ke tempat yang sesuai
   d. Merekam data barang yang sudah di bongkar atau di muat
   e. Memastikan keamanan dan keselamatan selama proses bongkar muat.

3. Peran bongkar muat

   Bongkar muat adalah proses pengangkatan, pemindahan, dan penyimpanan barang di dalam kapal atau pesawat. Pekerjaan ini memiliki peran yang sangat penting dalam menjamin kelancaran aktivitas perdagangan antar negara. Salah satu peran utama bongkar muat adalah memastikan barang-barang yang dikirimkan tiba dengan aman dan tepat waktu. Para pekerja bongkar muat bertanggung jawab untuk mengangkut barang dari pelabuhan atau bandara menuju kapal atau pesawat dengan menggunakan peralatan dan teknik yang tepat. Selain itu, bongkar muat juga merupakan bagian dari rantai pasokan global. Para pekerja harus memastikan bahwa barang-barang yang diterima dan dikirimkan sesuai dengan dokumen dan standar yang ditetapkan. Mereka harus memeriksa kualitas dan kuantitas barang serta memastikan kepatuhan terhadap aturan dan regulasi yang berlaku.

4. Kegiatan Bongkar Muat Secara *Ship To Ship*

a. Pengertian Kegiatan Bongkar Muat *Ship To Ship*

Ship To Ship merupakan kegiatan kapal untuk memindahkan muatan kapal (bisa dalam bentuk minyak atau gas) dari kapal tanker atau kapal curah ke kapal jenis yang sama atau jenis kapal lain di mana kedua kapal diposisikan berdekatan bersama-sama. Kegiatan STS dapat dilakukan baik dalam posisi kapal yang sedang berlabuh atau mengapung di laut.

b. Kebutuhan Sumber Daya Kegiatan Bongkar Muat *Ship To Ship*

1) Sumber daya manusia (Agen dan Tenaga Kerja Bongkar Muat)

2) Alat Bongkar Muat.

Alat bongkar muat adalah alat yang akan digunakan untuk membongkar dan memuat muatan biji besi dari dan ke kapal. muatan biji besi. dari dan ke kapal yang dibuat untuk muatan biji besi. Alat ini ada yang terpasang di kapal itu sendiri, adapula yang dikapal khusus seperti *floating Crane* (FC). Terdapat juga beberapa jenis alat bongkar muat pada umumnya, yaitu:

1. *Ship Crane.*
2. *Quay Crane.*
3. *Forklift*.
4. *Loader atau dozer*

H. Komoditi

1. Batu bara

Batu bara adalah salah satu sumber daya alam yang paling penting dan banyak digunakan di dunia, terutama dalam pembangkitan energi. Meskipun saat ini ada perhatian yang semakin besar terkait dampak lingkungan dari penggunaan batu bara, manfaatnya tetap signifikan dalam berbagai sektor, baik dalam perekonomian, energi, industri, maupun pembangunan infrastruktur. Berikut adalah beberapa manfaat batu bara: Produk pertanian: Indonesia merupakan salah satu produsen terbesar

produk pertanian seperti kopi, kelapa sawit, karet, dan rempah-rempah. Produk-produk ini sering kali diekspor dalam bentuk *cargo*.

a. Sumber energi utama
    1. Pembangkitan listrik: Batu bara adalah salah satu sumber energi utama untuk pembangkit listrik. Di banyak negara, pembangkit listrik tenaga batu bara (PLTU) masih menjadi salah satu kontributor terbesar dalam penyediaan energi listrik. Batu bara dibakar untuk menghasilkan panas yang digunakan untuk menghasilkan uap, yang kemudian menggerakkan turbin dan menghasilkan listrik.
    2. Biaya terjangkau: Batu bara cenderung lebih murah dibandingkan sumber energi lainnya seperti gas alam atau energi terbarukan (seperti tenaga surya atau angin), terutama di negara-negara yang memiliki cadangan batu bara yang melimpah. Ini menjadikan batu bara sebagai sumber energi yang dapat diandalkan dan terjangkau, terutama di negara-negara berkembang.

b. Penggunaan industri dan pabrik
    1. Industri baja dan metalurgi: Batu bara digunakan dalam industri pembuatan baja, di mana batu bara diproses untuk menghasilkan kokas, yang digunakan untuk melebur bijih besi dalam tungku tinggi. Tanpa batu bara, industri baja akan kesulitan dalam proses produksinya.
    2. Industri kimia: Batu bara juga digunakan dalam industri kimia sebagai bahan baku untuk memproduksi berbagai produk, seperti metanol, amonia, dan bahan kimia lainnya. Batu bara digunakan sebagai bahan bakar dan sebagai bahan dasar dalam pembuatan berbagai komoditas kimia.

c. Industri transportasi

    Bahan bakar untuk kereta api: Sebelum adanya bahan bakar fosil lain seperti diesel atau listrik, batu bara digunakan sebagai bahan bakar untuk lokomotif kereta api. Bahkan sekarang, beberapa kereta

api di beberapa negara masih menggunakan batu bara, meskipun ini lebih jarang.

d. Sumber pekerjaan dan ekonomi
    1. Penciptaan lapangan kerja: Penambangan batu bara memberikan lapangan kerja bagi jutaan orang di seluruh dunia, mulai dari pekerja tambang hingga tenaga kerja di pembangkit listrik dan industri yang mengolah batu bara. Ini memberikan pendapatan bagi banyak keluarga dan menjadi salah satu pilar ekonomi, terutama di daerah-daerah yang memiliki tambang batu bara.
    2. Penyumbang PDB: Di banyak negara penghasil batu bara, industri batu bara menyumbang signifikan terhadap PDB (Produk Domestik Bruto). Pendapatan yang dihasilkan dari ekspor batu bara juga menjadi salah satu sumber pendapatan utama bagi negara-negara penghasil batu bara.

I. Kerangka Pikir

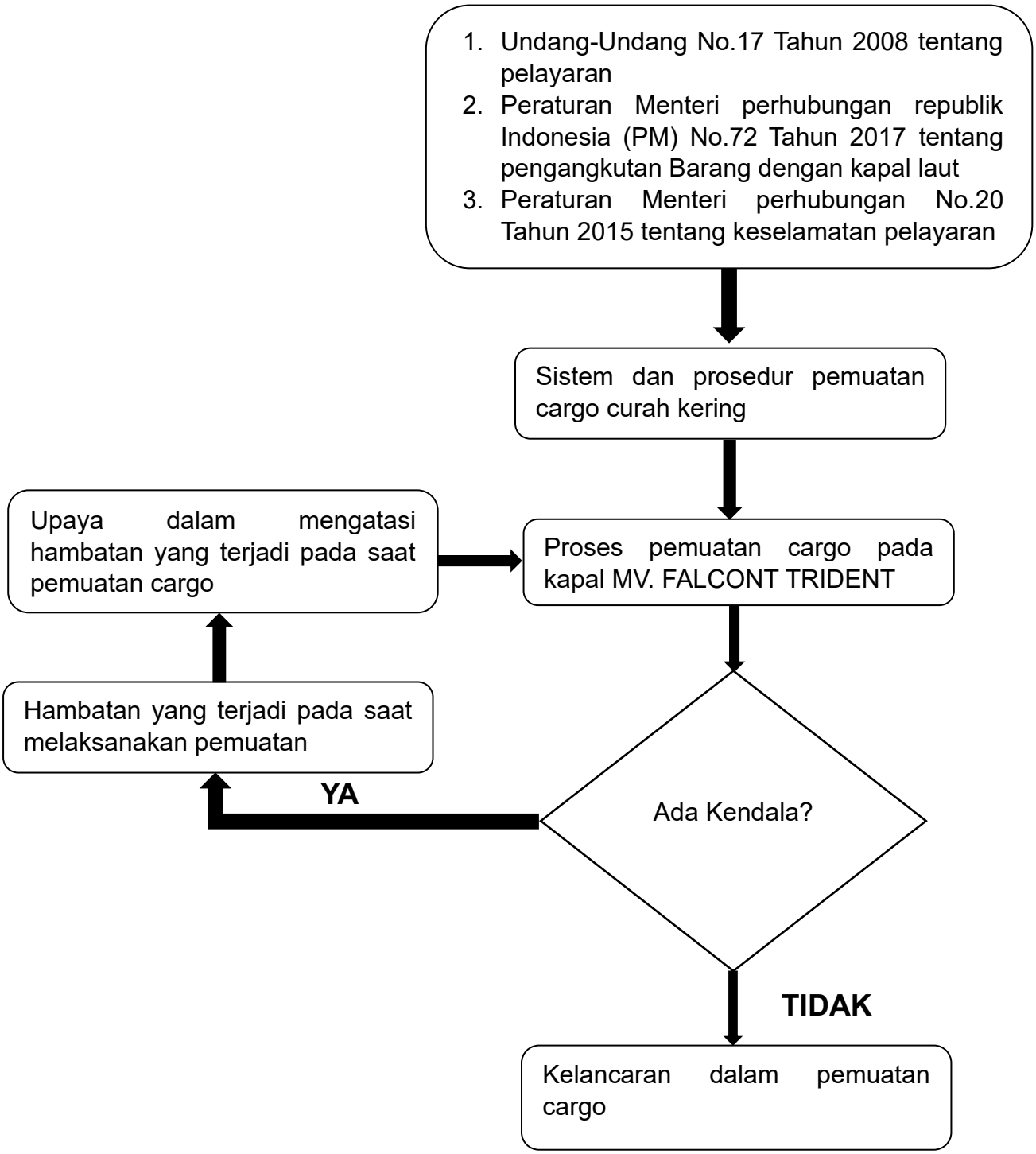

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Data Dan Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan oleh penulis pada saat melakukan penelitian yaitu jenis penelitian Kualitatif adalah data yang di dapatkan berupa dengan informasi-informasi sekitar pembahasan, baik itu secara lisan maupun tulisan.

B. Definisi Konsep

Makna operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis adalah proses memeriksa atau memecah suatu masalah, data, atau informasi menjadi bagian-bagian yang lebih kecil untuk memahami lebih dalam dan menarik kesimpulan yang lebih jelas.
b. Pemuatan di atas kapal adalah proses penataan dan penempatan barang atau muatan pada kapal, baik itu untuk pengangkutan barang dagangan, penumpang, atau barang lainnya. Pemuatan yang tepat sangat penting dalam memastikan keselamatan kapal, stabilitasnya, serta efisiensi operasional selama perjalanan laut.
c. barang-barang yang diangkut melalui moda transportasi seperti kapal, pesawat, truk, atau kereta api. Secara khusus, muatan *cargo* bisa berupa barang-barang dalam bentuk muatan curah (*bulk*), muatan kontainer (*containerized cargo*), atau muatan umum (*general cargo*), tergantung pada jenis dan cara pengangkutannya.

C. Unit Analisis

Unit Analisis dalam penelitian ini adalah PT.Riandy Fiesta Samudera yang berada di Palembang, Sumatera Selatan. PT. Riandy Fiesta Samudera memiliki kegiatan usaha keagenan, di mana salah satu pelayanan yang diberikan adalah pelayanan keagenan saat melaksanakan kegiatan pemuatan *cargo* di atas kapal secara *Ship To Ship* di area tanjung

api-api, sehingga sebagian besar data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari Unit Analisis.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian pengumpulan data, untuk memperoleh tujuan penelitian yang tepat maka penulis mengumpulkan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

   Metode ini dilakukan dengan cara penulis mengadakan pengamatan langsung di area *ship to ship* pada saat pemuatan berlangsung.

2. Dokumentasi

   Dokumentasi adalah salah satu cara penulis mengumpulkan data selama pemuatan di atas kapal, seperti arsip-arsip dan termasuk juga dokumen-dokumen kapal, teori, dalil, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

E. Metode Analisis Data

Analisa data yang digunakan pada penelitian secara observasi yaitu dengan menggunakan metode deskriptif seperti data yang tertulis atau lisan objek yang telah diamati oleh penulis yaitu dengan memberikan gambaran mengenai apa yang telah terjadi di lapangan kemudian dibandingkan dengan teori yang ada sehingga bisa diberikan solusi untuk masalah tersebut.